

Judul Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

Pratiwi Utari Farid¹

¹Fakultas Ekonomi/ Manajemen/ Universitas Negeri Makassar
pratiwiutarif@gmail.com¹

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah data simpanan anggota yang tercatat pada Jurnal penerimaan kas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel yang dipilih berdasarkan tehnik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji t (parsial) dan uji f (simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya simpanan sukarela yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara simpanan pokok dan wajib tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Koperasi Mahasiswa, Simpanan Anggota, Profitabilitas.*

Abstract

This study aims to determine the effect of member savings on profitability in the Makassar State University "Almamater" Student Cooperative for the 2016-2020 period. The population in this study is member savings data recorded in the cash receipts journal, the sample in this study was 60 samples selected based on the saturated sample technique. Data collection is done by using documentation techniques. The data analysis used was t test (partial) and f test (simultaneous. The results showed that partially only voluntary savings had a significant effect on profitability, while principal and mandatory savings had no significant effect. Simultaneously, principal savings, mandatory savings and voluntary savings together have a significant effect on profitability.

Keywords: *Student Cooperative, Member Savings, Profitability.*

I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besar dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Semakin berkembangnya usaha yang dilakukan koperasi maka akan memperbesar peluang koperasi dalam menghasilkan profit yang maksimal. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan laba koperasi (Sitio dan Tamba, 2001)

Berikut adalah tabel Perkembangan Simpanan Anggota Dan Profit Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar tahun 2016-2020

Tabel 1. Perkembangan Simpanan Anggota dan Profit Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

| Tahun Buku | Simpanan Anggota (ribuan rupiah) | | | Jumlah Simpanan Anggota (ribuan rupiah) | Profit | Jumlah Anggota |
|------------|----------------------------------|----------------|-------------------|---|---------|----------------|
| | Simpanan Pokok | Simpanan Wajib | Simpanan Sukarela | | | |
| 2016 | 6.940 | 9.595 | 63.937 | 80.472 | 773.521 | 347 |
| 2017 | 4.760 | 7.050 | 48.845 | 60.655 | 843.570 | 121 |
| 2018 | 7.040 | 11.230 | 50.528 | 68.798 | 491.854 | 352 |
| 2019 | 5.360 | 12.640 | 55.029 | 73.029 | 824.276 | 268 |
| 2020 | 2.280 | 9.600 | 27.048 | 38.928 | 273.203 | 114 |

Sumber: Jurnal Penerimaan Kas KOPMA "Almamater" UNM 2016-2020

Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar sejak berdirinya yakni pada tahun 1982, tepatnya pada tanggal 12 April di Makassar. Jumlah anggota biasa sampai dengan akhir tahun pembukuan 2020 berjumlah 1202 anggota. Perkembangan modal pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi yang signifikan dikarenakan beberapa hal, diantaranya adalah terdapat beberapa anggota yang tidak rutin membayar simpanan wajib yang harus dibayar setiap bulannya dan kurangnya minat anggota untuk menyimpan dananya juga mempengaruhi laju perkembangan keuangan koperasi tersebut.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan dari jumlah modal simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela di Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Jumlah simpanan pokok mengalami fluktuasi setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.180.000 mengingat pada tahun ini juga jumlah anggota yang bergabung sebanyak 121 anggota jumlah yang lebih sedikit dari tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan simpanan pokok juga menurun dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.880.000 karena pada tahun tersebut jumlah anggota juga meningkat sebesar 352 anggota selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 1.680.000, lebih lanjut penurunan juga terjadi pada tahun 2020 yang merupakan penurunan yang paling drastis sebesar Rp. 3.080.000. Pada simpanan wajib juga mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, penurunan pertama terjadi pada tahun 2016-2017 sebesar Rp. 2.545.000. Selanjutnya pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar Rp. 1.410.000, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 3.040.000, yang merupakan penurunan paling rendah dari tahun sebelumnya. Selanjutnya untuk simpanan sukarela, pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 15.092.000. Lalu pada tahun 2018 hingga 2019 simpanan sukarela terus mengalami peningkatan, tetapi kembali mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 sebesar Rp. 27.981.000.

Profitabilitas menjadi indikator dalam menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan secara optimal. Profitabilitas dalam suatu koperasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah simpanan anggota. Simpanan anggota berasal dari anggota koperasi kemudian dijadikan sebagai modal untuk usaha koperasi sehingga menghasilkan profit atau laba yang nantinya sebagian harus diberikan kepada para anggota yang telah menyetor simpanan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gde Novitasari yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana

Pihak Ketiga terhadap profitabilitas dengan kredit yang disalurkan dan tingkat suku bunga sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikaji agar dapat diketahui faktor yang bisa meningkatkan profitabilitas tersebut. Semakin meningkat profitabilitas lembaga atau perusahaan, maka semakin baik pula lembaga atau perusahaan tersebut.

Demikian karena faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangat bervariasi dan setiap lembaga koperasi maupun lembaga keuangan mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas lembaganya masing-masing. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu lembaga koperasi dan lembaga keuangan untuk senantiasa menjaga stabilitas lalu lintas keuangan lembaganya agar upaya pengoptimalan profitabilitas dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dan menganggap perlu diajukan suatu penelitian untuk menganalisis **“Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Koperasi

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi mempunyai peranan penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan

Sedangkan koperasi menurut Khasmir (2002:270) merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Berdasarkan dari kedua pengertian diatas bahwa sangat jelas bahwa koperasi merupakan suatu badan yang menjalankan kegiatan usaha yang berasaskan kekeluargaan serta berdasarkan tolong menolong yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang menjadi anggota koperasi tersebut.

Simpanan Anggota

Simpanan anggota adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan, dan simpanan koperasi berjangka. Simpanan anggota didalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi. Simpanan anggota merupakan salah satu modal dimana modal tersebut digunakan untuk kegiatan usaha koperasi tersebut. Oleh sebab itu besarnya simpanan anggota sangat penting peranannya di dalam koperasi. Simpanan anggota didalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi.

Simpanan anggota didalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi tersebut. Didalam koperasi, permodalan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Indonesia pasal 41 ayat 1 dan 2 bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan cadangan dan hibah, sedangkan

modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan dari sumber lain yang sah.

Sedangkan menurut Rudianto (2010:6) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi. Koperasi menyatakan bahwa simpanan koperasi terdiri dari:

1) Simpanan Wajib

Menurut UU No.25 tahun 1992 Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu (misal: setiap hari, minggu, bulan, akan tetapi pada umumnya setiap bulan). Simpanan wajib hanya dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

2) Simpanan Pokok

Menurut UU No.25 Tahun 1992 “Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyak dengan yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.”

3) Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Menurut UU No.25 Tahun 1992 Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya dari anggota maupun dari non anggota

Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability* = kemampulabaan) adalah suatu kesatuan usaha (*entity*) untuk memperoleh laba. Profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Rasio-rasio profitabilitas atau efisiensi, rasio-rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Mungkin juga efisiensi ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.

Menurut Toto Prihadi (2012), profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Jumingan, 2006). Menurut Sri Yunawati dan Ade Gusweni (2013), profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang dipengaruhi oleh faktor penting untuk membuat keputusan ekonomi, yang menjadi faktor profitabilitas ini yaitu perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*). Adapun komponen modal kerja yaitu kas dan piutang. Komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006).

Hubungan Antara Simpanan Anggota dengan Profitabilitas

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan dari sumber lain yang sah. Modal merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan, karena modal merupakan salah satu faktor produksi (input) bagi perusahaan. Tidak ada perusahaan atau koperasi yang bisa menjalankan kegiatannya tanpa adanya modal. Secara mendasar modal adalah berbagai

bentuk kekayaan yang dioperasikan oleh proses produksi. Modal dapat berupa kekayaan yang menunjang kegiatan usaha koperasi, dimana kekayaan tersebut digunakan dalam aktivitas koperasi sehari-hari, modal seperti ini disebut modal kerja oleh karena itu modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa simpanan anggota merupakan sumber modal bagi koperasi, baik dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Keseluruhan aktiva yang tetanam dalam operasi perusahaan akan menghasilkan laba usaha (*Operating Income*) disisi lain profitabilitas merupakan suatu kesatuan usaha (*entity*) untuk memperoleh laba.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Simpanan pokok berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar
- H2 : Simpanan wajib berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar
- H3 : Simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar
- H4 : Simpanan anggota meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simpanan anggota meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel simpanan anggota (X) meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela terhadap profitabilitas (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah Jurnal Penerimaan Kas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar Tahun Buku 2016-2020. Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terkait simpanan anggota (simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela) dan data profit/laba yang ada pada Jurnal Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar Tahun Buku 2016-2020

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan alat statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya normalitas data dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan 5% atau 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan 1 ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser maksudnya adalah dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni menguji pengaruh Simpanan Anggota terhadap profitabilitas. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

| | |
|-------------------------|--|
| Y | = Profitabilitas |
| β_0 | = Konstanta |
| β_1 dan β_2 | = Koefisien regresi variabel independent |

- X_1 = Simpanan Pokok
 X_2 = Simpanan Wajib
 X_3 = Simpanan Sukarela

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen adalah uji F atau uji ANOVA. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik dan dengan mengukur tingkat koefisien variansi variabel dependen.⁹ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah melalui uji R-Square. Uji R-Square ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|-----------|-------------|----------------|
| Simpanan Pokok | 60 | 0 | 4320000 | 439666,67 | 992982,098 |
| Simpanan Wajib | 60 | 0 | 2830000 | 835250,00 | 726731,378 |
| Simpanan Sukarela | 60 | 0 | 18607500 | 4061046,13 | 3689968,278 |
| Profitabilitas | 60 | ,000000 | 46,814540 | 13,59204511 | 11,023879564 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Dari 60 sampel data Simpanan Pokok, memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 4320000, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 439666,67. Berdasarkan data tersebut mengidentifikasi bahwa rata-rata keseluruhan Simpanan Anggota yang dijadikan penelitian periode 2016 – 2020 mempunyai Simpanan Pokok 4320000. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel Simpanan Pokok mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai meannya, sehingga simpangan data pada Simpanan Pokok ini dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data Simpanan Pokok dalam penelitian ini terdapat beberapa outlier (data terlalu ekstrim).

Variabel Simpanan Wajib mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 2830000. Nilai mean sebesar 835250,00 dan standar deviasi sebesar 726731,378. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini dapat mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Standar deviasi merupakan cerminan dari seberapa besar penyimpangan yang terjadi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

Variabel Simpanan Sukarela mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 18607500. Nilai mean sebesar 4061046,13 dan standar deviasi sebesar 3689968,278. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini dapat mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Standar deviasi merupakan cerminan dari seberapa besar penyimpangan yang terjadi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 46,814540. Nilai mean sebesar 13,59204511 dan standar deviasi sebesar 11,023879564. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini dapat mengindikasikan

bahwa hasil yang cukup baik. Standar deviasi merupakan cerminan dari seberapa besar penyimpangan yang terjadi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *Poisson*, *Uniform*, atau *Exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusiresidual terdistribusi normal atau tidak. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku dengan taraf signifikansi

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N | | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 9,94239629 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,101 |
| | Positive | | ,101 |
| | Negative | | -,088 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | ,784 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,570 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni menguji pengaruh Simpanan Anggota terhadap profitabilitas. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^(a) | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 20,200 | 2,416 | | 8,360 |
| | Simpanan Pokok | -0,00000010591 | 0,00000186995 | -0,009545351 | 0,955035003 |
| | Simpanan Wajib | -0,00000260689 | 0,00000258842 | -0,171952354 | 0,318202558 |
| | Simpanan Sukarela | -0,00000109113 | 0,00000036744 | -0,365434273 | 0,004385201 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2021

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda tentang pengaruh Simpanan Anggota terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$Y = 20,200 - 0,00000010591X_1 - 0,00000260689X_2 - 0,00000109113X_3 + e$$

Keterangan:

a. Konstanta sebesar 20,200 menunjukkan bahwa ketika Simpanan Pokok (X1) Simpanan Wajib (X2) dan Simpanan Sukarela (X3) akan mempengaruhi Profitabilitas. Apabila ketiga variabel tersebut tidak ada maka profitabilitas hanya memiliki nilai tetap 20,200

b. Koefisien regresi X1 bernilai negatif sebesar -0,000000106, hal ini menunjukkan bahwa simpanan pokok tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa "Almamater" Universitas Negeri Makassar. Artinya jika simpanan pokok tidak mengalami kenaikan yang cukup besar maka tidak akan bisa mempengaruhi profitabilitas.

c. Koefisien regresi X2 bernilai negatif sebesar -0,00000261. Hal ini menunjukkan bahwa simpanan wajib tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Artinya simpanan wajib tidak akan meningkatkan profitabilitas

d. Koefisien regresi X3 bernilai negative sebesar -0,00000109, hal ini menunjukkan bahwa simpanan sukarela tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Artinya simpanan sukarela tidak akan meningkatkan profitabilitas

Uji Hipotesis

Uji Parsial (*t-Test*)

Uji – t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat diterimanya hipotesis apabila nilai $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan $< 0,05$. Dengan menggunakan 60 sampel, $df = n - k - 1$ atau $df = 60 - 3 - 1 = 56$ maka, diperoleh t-tabel sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansinya (α) 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20,252 | 2,417 | | 8,379 | ,000 |
| | Simpanan Pokok | -8,9E-008 | ,000 | -,008 | -,048 | ,962 |
| | Simpanan Wajib | -2,6E-006 | ,000 | -,171 | -1,001 | ,321 |
| | Simpanan Sukarela | -1,1E-006 | ,000 | -,367 | -2,985 | ,004 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

sumber: data sekunder, diolah 2021

H1 : Simpanan Pokok (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung (-0,048) $< (1,672)$ dengan taraf signifikan $0,962 > 0,05$. Maka H1 ditolak yang berarti simpanan pokok tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Simpanan Wajib (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung (-1,001) $< (1,672)$ dengan taraf signifikan $0,321 > 0,05$. Maka H2 ditolak yang berarti simpanan wajib tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Simpanan Sukarela (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung (-2,985) $< (1,672)$ dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$. Maka H3 diterima yang berarti simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (*F-Test*)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel Simpanan Pokok (X1), Simpanan Wajib (X2) dan Simpanan Sukarela (X3) secara bersama-sama terhadap variabel profitabilitas (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan positif, yaitu terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak positif. Adapun nilai F_{tabel} dengan jumlah sample 60 sebesar 2,77. Berikut ini adalah tabel hasil uji F:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (f -Test)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1337,806 | 3 | 445,935 | 4,282 | ,009 ^a |
| | Residual | 5832,223 | 56 | 104,147 | | |
| | Total | 7170,029 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), Simpanan Sukarela, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 2021

H4 : Simpanan Pokok (X1), Simpanan Wajib (X2), dan Simpanan Sukarela (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (4,282) > F_{tabel} (2,77) dengan taraf signifikansi $0,009 < 0,05$, yang berarti Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga H4 diterima

Uji Koefisien Determinasi

Uji R-Square ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,432 ^a | ,187 | ,143 | 10,2052362 | 1,178 |

a. Predictors: (Constant), Simpanan Sukarela, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder, diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,432 dan nilai R Square sebesar 0,187. Untuk regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas sebaiknya menggunakan R Square dengan jumlah variabel bebas yang digunakan. Nilai R Square berdasarkan tabel di atas adalah 0,187. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasinya perubahan variabel terikat sebesar 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Kesimpulannya adalah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela mempengaruhi profitabilitas sebesar 18,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian. Nilai Standar Error untuk estimasi adalah 10,2052362

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan antar variabel dibawah ini:

1. Pengaruh Simpanan pokok terhadap Profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diatas berdasarkan tabel coefficient menunjukkan bahwa Simpanan Pokok tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar, yang berarti H1 ditolak. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara simpanan pokok dan profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar, hal ini dikarenakan rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar yang dapat dilihat dari jumlah anggota yang masuk setiap bulannya, yang dimana pada bulan tertentu tidak ada anggota yang masuk seperti pada bulan Maret dan Juli pada tahun 2016 sama sekali tidak ada anggota yang masuk, lain halnya pada bulan oktober jumlah anggota yang masuk sebanyak 201 orang atau sekitar Rp. 4020000, peningkatan simpanan pokok ini terjadi karena pada bulan tersebut diadakan Pendidikan dasar koperasi tersebut, rendahnya minat dan jumlah simpanan pokok yang tidak terlalu besar menyebabkan tidak adanya pengaruh pada Profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh dediana, yang menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tabungan mudharabah sebagai bagian dari simpanan anggota pada BMT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dengan teori yang telah ada, Simpanan Anggota merupakan salah satu sumber dana yang sangat penting bagi suatu lembaga keuangan atau perusahaan, baik bank maupun lembaga keuangan syariah seperti Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Dalam lalu lintas dana masuk dan dana keluar. Simpanan Anggota ini dihimpun secara langsung dari anggota. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengelola, mengatur, atau manajemen dana tersebut agar mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal sesuai harapan perusahaan atau lembaga.

2. Pengaruh Simpanan Wajib terhadap Profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel simpanan wajib tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yakni diperoleh nilai t hitung variabel keandalan lebih kecil dari nilai t-tabel dan nilai sig yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian yang berarti simpanan wajib tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Hal ini dikarenakan rendahnya minat dan kesadaran anggota untuk membayar simpanan wajib, simpanan wajib hanya dibayar ketika mendekati Rapat Anggota Tahunan (RAT) demi untuk mendapatkan beasiswa dari Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh dediana, yang menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tabungan mudharabah sebagai bagian dari simpanan anggota pada BMT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dengan teori yang telah ada, Simpanan Anggota merupakan salah satu sumber dana yang sangat penting bagi suatu lembaga keuangan atau perusahaan, baik bank maupun lembaga keuangan syariah seperti Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Dalam lalu lintas dana masuk dan dana keluar. Simpanan Anggota ini dihimpun secara

langsung dari anggota. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengelola, mengatur, atau manajemen dana tersebut agar mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal sesuai harapan perusahaan atau lembaga.

3. Pengaruh Simpanan Sukarela terhadap Profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diketahui dari tabel Coefficient yang menunjukkan bahwa Simpanan Sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara simpanan sukarela dan profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar, yang artinya semakin meningkat jumlah Simpanan Sukarela maka akan semakin menurun profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar, dan sebaliknya jika simpanan sukarela menurun maka profitabilitas koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Nurulita, yang menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Dediana, yang menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan bagi hasil dalam penelitian tersebut dalam penelitian ini adalah nisbah bagi hasil pembiayaan.

4. Pengaruh Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela Terhadap Profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar

Berdasarkan tabel ANOVA. Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Sukarela secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Hal ini karena dalam perhimpunan dana dan penyaluran dana dengan prinsip sisa hasil usaha akan memberikan keuntungan baik bagi pihak Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar maupun kepada para anggota. Semakin lancar operasional Koperasi dalam hal perhimpunan dana akan semakin besar pula sisa hasil usaha yang diperoleh lembaga tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Dediana yang menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, tabungan mudharabah dan pendapatan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan dengan teori yang telah ada, Simpanan Anggota merupakan salah satu sumber dana yang sangat penting bagi suatu lembaga keuangan atau perusahaan, baik bank maupun lembaga keuangan syariah seperti Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Dalam lalu lintas dana masuk dan dana keluar. Simpanan Anggota ini dihimpun secara langsung dari anggota. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengelola, mengatur, atau manajemen dana tersebut agar mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal sesuai harapan perusahaan atau lembaga.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama (H_1), diketahui bahwa secara parsial Simpanan Pokok berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Pengujian hipotesis yang kedua (H_2), diketahui bahwa secara parsial Simpanan Wajib berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Pengujian hipotesis yang ketiga (H_3), diketahui bahwa secara parsial Simpanan Sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. Pengujian hipotesis yang keempat (H_4), diketahui bahwa secara simultan Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar.

Saran

Dalam penelitian ini salah satu sumber dana Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar yaitu simpanan pokok yang harus dibayar pada saat pertama kali masuk anggota yang jumlahnya tidak terlalu besar yakni Rp.20.000. Maka dari itu Koperasi perlu meningkatkan simpanan pokok yang lebih tinggi dan merekrut anggota secara massif diseluruh fakultas yang ada di Universitas Negeri Makassar agar simpanan pokok punya pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada simpanan wajib pengurus harus memberikan ketegasan pada anggota agar simpanan yang harusnya dibayar setiap bulan tidak lagi ada penunggakan baik itu simpanan pokok maupun simpanan wajib.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, R. (2002). *Koperasi Indonesia* (Edisi Pertama) Yogyakarta: BPFE
- Hajar, Iska Amlahul. (2015). "Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2005-2014."Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Kashmir,S.E. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lazaridis and Tryfonidis. (2006). "The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange." *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 19, No. 1, pp. 1 – 12No. 1, hal. 86 – 96.
- Prihadi, Toto. (2012). *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS&PSAK*. Jakarta: PPM
- Republik Indonesia. (2012). Undang-undang No. 17. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. (1992). Undang-undang No. 25. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. (1945) Undang-Undang Dasar Pasal 33 ayat 1. Jakarta: Sekretariat Negara
- Tamba, A., & Sitio, A. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Yunawati, Ade Gusweni. (2013). "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesi di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu 2008-2012." *JurnalIlmiah Renggagading*, Vol. 2 No. 1.